

BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang diperoleh melalui tahapan-tahapan penelitian sebelumnya, dapat diambil kesimpulan :

1. Terdapat faktor-faktor risiko dalam proses estimasi yang dominan dan berpengaruh terhadap kinerja biaya proyek (Y), adapun faktor risiko tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah

Tabel 7.1 Faktor risiko yang dominan dan berpengaruh

NO	VARIABEL	RANKING	LEVEL RISIKO
Faktor Internal Perusahaan <i>Estimator dan Tim Proyek</i>			
1.	X49 Kurangnya pemahaman <i>estimator</i> terhadap metode pelaksanaan proyek	1	<i>High</i>
Proses Estimasi <i>Pemahaman Dokumen</i>			
2.	X1 Tidak memiliki pengalaman dalam menangani proyek sejenis yang lebih kompleks	4	<i>Significant</i>
Faktor Eksternal Perusahaan <i>Owner/Client & Konsultan</i>			
3.	X60 Keterlambatan pihak owner dalam pengambilan keputusan	7	<i>Significant</i>
Proses Estimasi <i>Site Visit</i>			
4.	X14 Tidak melaksanakan survey harga material	11	<i>Significant</i>

Sumber : Hasil Olahan

2. Masing-masing variabel risiko diatas memiliki dampak dan penyebab sebagai berikut :

Variabel X49 :

Kurangnya pemahaman *estimator* terhadap metode pelaksanaan proyek

Dampak : Dapat terjadi kesalahan dalam membuat analisa harga satuan pekerjaan

Penyebab :

- *Estimator* yang kurang berpengalaman dan tidak kompeten
- Belum pernah terlibat langsung sebagai engineer di lapangan

Variabel X1 :

Tidak memiliki pengalaman dalam menangani proyek sejenis yang lebih kompleks

Dampak : Tidak menguasai metode pelaksanaan

Penyebab : *Estimator* yang kurang kompeten

Variabel X60 :

Keterlambatan pihak owner dalam pengambilan keputusan

Dampak :

- Adanya asumsi yang salah terhadap spesifikasi maupun gambar yang tidak jelas akibat keterlambatan owner dalam menjawab *inquiry list*
- Membengkaknya biaya proyek akibat penundaan pekerjaan

Penyebab : Tidak melakukan komunikasi yang intens dengan pihak owner/konsultan

Variabel X14 :

Tidak melaksanakan survey harga material

Dampak : Kekeliruan dalam perhitungan harga material

Penyebab : Tidak memiliki waktu yang cukup

3. Oleh karena variabel-variabel diatas sangat berpengaruh terhadap kinerja biaya, maka diperlukan tindakan *preventif & correction* agar kinerja biaya tidak menurun.

Variabel X49 :

Kurangnya pemahaman *estimator* terhadap metode pelaksanaan proyek

Preventif :

- Mencari *estimator* yang kompeten di bidangnya dan berpengalaman
- Menunjuk *project leader* dalam estimasi biaya yang berfungsi untuk mengarahkan *estimator*
- *Estimator* harus dimutasi secara berkala ke lapangan untuk memperoleh pengalaman secara real (nyata)

Correction:

Melakukan efisiensi terhadap pekerjaan lainnya yang belum atau akan dilaksanakan

Variabel X1 :

Tidak memiliki pengalaman dalam menangani proyek sejenis yang lebih kompleks

Preventif :

- Menyiapkan *estimator* yang tepat guna
- Menunjuk *project leader* yang berpengalaman untuk mendampingi
- Melakukan training

Correction: Melakukan efisiensi

Variabel X60 :

Keterlambatan pihak owner dalam pengambilan keputusan

Preventif :

- Memasukkan antisipasi analisa risiko untuk spesifikasi maupun gambar yang kurang jelas
- Menentukan masa berlakunya penawaran
- Melakukan komunikasi yang aktif dengan pihak owner/konsultan
- Sebelum kontrak, harus mengetahui secara jelas hak dan kewajiban dari pihak *owner* dan kontraktor

Correction: Melakukan negosiasi ulang apabila proyek belum dilaksanakan

Variabel X14 :

Tidak melaksanakan survey harga material

Preventif : Memiliki database harga material yang diupdate dalam beberapa waktu tertentu

Correction: Melakukan efisiensi

7.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Melakukan penelitian lanjutan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh dalam pengendalian biaya proyek pada masa pelaksanaan.
2. Melakukan pengelolaan risiko yang baik terhadap faktor-faktor dominan dan berpengaruh terhadap kinerja biaya proyek baik itu dalam proses estimasi (pra-pelaksanaan) hingga pada masa konstruksi dan selesainya proyek.

